

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kasus ini menggambarkan adanya masalah keperawatan tingkat *anxiety* pada pasien 1 dan 2 dengan penyakit Stroke *Non-Hemoragik* hal tersebut ditunjukkan hasil analisa data, sebagai berikut:

a. Data subjektif:

Pada pasien 1 mengatakan merasa sedih dan takut karena tidak dapat menggerakkan anggota tubuh bagian kanan. Pasien 2 mengatakan khawatir dan kepikiran karena tidak dapat menggerakkan anggota tubuh bagian kanan serta tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

b. Data objektif

Pada pasien 1 tampak gelisah, tampak tegang, tampak lemah, tampak pucat, tampak tremor, TD: 160/97 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36⁰ C, RR: 24 x/menit. Pada pasien 2 tampak lemah, tampak pucat, dan tampak tegang. TD: 157/95 mmHg, N: 70 x/menit, S: 36,8⁰ C, RR: 23 x/menit.

Sebelum intervensi dilakukan, masing-masing pasien mengisi kuesioner tingkat *anxiety*, hasilnya menunjukkan bahwa pasien 1 memiliki skor *anxiety* 51 dan pasien 2 skor 53, yang keduanya termasuk kategori *anxiety* sedang.

Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah Penerapan *Five-Finger Relaxation Technique* Untuk Menurunkan *Anxiety* Pada Pasien Stroke *Non-Hemoragik* selama tiga hari. **Hari pertama**, tindakan keperawatan dengan menciptakan lingkungan yang tenang serta memastikan posisi pasien dalam keadaan nyaman lalu pasien dibimbing untuk melakukan *five-finger relaxation technique*. **Hari kedua**, pasien kembali melakukan teknik relaksasi *five-finger relaxation technique* tetapi masih diberikan sedikit arahan dengan fokus pada pengaturan pernapasan dan pengalihan pikiran dari rasa takut atau kekhawatiran. **Hari ketiga**, pasien kembali melakukan

teknik relaksasi *five-finger relaxation technique* secara mandiri dan didampingi.

Setelah dilakukan intervensi hari 1-3 menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. Pasien 1 menyampaikan bahwa ia tidak lagi merasa sedih dan ketakutannya berkurang, pasien tampak lebih tenang, semangat, dan nyaman, setelah intervensi dilakukan tanda-tanda vital, membaik tekanan darah dari 160/97 mmHg menurun menjadi 135/87 mmHg, RR dari 24 x/menit menurun menjadi 20 x/menit dan skor *anxiety* pasien 1 dari 51 menurun menjadi 38 masuk kategori (*anxiety* ringan). Sementara itu, pasien 2 mengatakan sudah tidak merasa khawatir dan tidak terlalu memikirkan penyakitnya, pasien tampak rileks, tidak pucat, dan tidak tremor seperti hari sebelumnya. Tanda vital juga lebih stabil, tekanan darah dari 157/95 mmHg menurun menjadi 130/70 mmHg dan RR dari 23 x/menit menurun menjadi 18 x/menit, skor *anxiety* pasien 2 dari 53 menurun menjadi 42 kategori (*anxiety* ringan).

Hasil evaluasi kedua pasien dapat disimpulkan bahwa *anxiety* menurun setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan intervensi utama penerapan *five-finger relaxation technique* pada pasien stroke *non-hemoragik* selama 3 hari.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Rumah Sakit disarankan memberikan terapi *five-finger relaxation technique* kepada pasien stroke *non-hemoragik*, karena terbukti efektif menurunkan tingkat *anxiety* melalui pendekatan relaksasi sederhana yang mudah dilakukan di lingkungan pelayanan kesehatan dengan suasana tenang dan nyaman.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disarankan tetap mengembangkan terapi *five-finger relaxation technique* dalam praktik keperawatan, karena terbukti efektif menurunkan *anxiety* pasien melalui

teknik relaksasi berbasis sentuhan jari sambil membayangkan hal-hal positif yang mendukung pemulihan mental pasien.

3. Bagi Pasien Dan Keluarga.

Individu dan keluarga disarankan menerapkan *five-finger relaxation technique* secara mandiri di rumah, karena terbukti efektif dalam membantu mengontrol *anxiety* pada pasien stroke *non-hemoragik*, dan metode ini mudah dilakukan secara mandiri di rumah.

4. Bagi Penulis

Penulis disarankan melanjutkan penelitian terkait *five-finger relaxation technique* terhadap tingkat *anxiety* pasien stroke *non-hemoragik* dengan menambahkan variabel penelitian, jumlah responden, dan metode penelitian yang lebih luas untuk memperkuat bukti ilmiah penerapan yang lebih lanjut.